

ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL *TERUSIR* KARYA HAMKA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

¹Salsabila Atsir, ²Djuhardi Basri
salsabillaatsir@gmail.com

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstrak: Masalah yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan berbagai nilai moral, seperti kejujuran, nilai-nilai otentik, kesediaan bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, kerendahatian, dan realistik kritik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel “Terusir” karya HAMKA. Penelitian ini menggunakan teori Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral dari Franz Magnis Suseno. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya 64 data yang ditemukan, dengan meliputi: nilai kejujuran terdiri dari 13 kutipan, nilai-nilai otentik terdiri dari 16 kutipan, nilai kesediaan bertanggung jawab terdiri dari 7 kutipan, nilai kemandirian moral terdiri dari 7 kutipan, nilai keberanian moral terdiri atas 9 kutipan, nilai kerendahatian terdiri dari 7 kutipan, dan realistik kritik terdiri atas 5 kutipan. Tiga aspek penting dalam pemilihan bahan ajar adalah aspek kebahasaan, aspek psikologi, dan aspek latar budaya. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, novel ini layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas

Kata kunci: Novel, Alternatif Bahan Ajar.

I. PENDAHULUAN

Moral merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Istilah moral selalu berhubungan pada baik dan buruk perilaku manusia secara universal, bukan hanya dalam peran tertentu atau lingkup yang terbatas. Moralitas mencerminkan perilaku seseorang dalam menentukan apa yang benar dan salah dalam konteks kemanusiaan. Setiap individu memiliki moralitas yang mengatur cara

berinteraksi dan bertindak dalam kehidupan seseorang.

Melihat kondisi moral di kalangan masyarakat saat ini, terutama di kalangan pelajar, ada banyak insiden yang dapat mengganggu dan merugikan masa depan, seperti pergaulan yang tidak sehat, tawuran, konsumsi minuman keras, dan perilaku seks bebas, kurangnya rasa hormat dari generasi muda terhadap orang yang lebih tua, baik dalam perilaku maupun interaksi sosial

dalam masyarakat, menjadi perhatian utama. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan penurunan moral, termasuk lingkungan sosial dan kemajuan teknologi yang memiliki dampak signifikan pada norma-norma masyarakat. Semakin majunya teknologi semakin besar pula pengaruhnya terhadap moral individu.

Melihat kondisi moral di kalangan masyarakat saat ini, terutama di kalangan pelajar, ada banyak insiden yang dapat mengganggu dan merugikan masa depan, seperti pergaulan yang tidak sehat, tawuran, konsumsi minuman keras, dan perilaku seks bebas, kurangnya rasa hormat dari generasi muda terhadap orang yang lebih tua, baik dalam perilaku maupun interaksi sosial dalam masyarakat, menjadi perhatian utama. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan penurunan moral, termasuk lingkungan sosial dan kemajuan teknologi yang memiliki dampak signifikan pada norma-norma masyarakat. Semakin majunya teknologi semakin besar pula pengaruhnya terhadap moral individu. siswa diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai moral yang terkandung dalam novel *Terusir* karya HAMKA sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

Novel “*Terusir*” karya HAMKA dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Hal ini karena novel tersebut telah memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar. Dari segi kebahasaan, novel ini mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang sering digunakan oleh anak-anak SMA. Dari segi psikologis, novel ini sesuai dengan perkembangan anak SMA, mengajarkan siswa untuk rendah hati dan berani. Selain itu, latar belakang budaya dalam novel ini sesuai dengan budaya Indonesia, termasuk cerita tentang latar belakang budaya Sunda mempengaruhi cara seseorang berbicara dan berperilaku.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan cara data dianalisis dengan menguraikan fakta-fakta yang ada untuk menghasilkan penjelasan yang sesuai dan objektif (Irawan & Herwin, 2020). Metode penelitian ini menguraikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Terusir* karya HAMKA. Penelitian ini bersifat kualitatif karena melibatkan pengumpulan data dan analisis yang memerlukan penguraian berdasarkan fakta-fakta yang ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini akan dibahas mengenai temuan dan pembahasan data dari Novel *Terusir* karya HAMKA sebagai alternatif bahan ajar di Sekolah Menengah Atas. Proses validasi data oleh validator telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil validasi, banyak data yang masih menerima kritik dan masukan. Kritik tersebut antara lain adalah perlunya penjelasan tentang teori nilai moral, pemberian nomor data hingga data yang harus sesuai dengan urutan data awal temuan, dan penambahan kolom komentar pada setiap kartu validasi data. Setelah itu, dilakukan perbaikan data hingga data tersebut valid atau tidak ada keraguan. Data yang dimaksud berupa kutipan dari Novel *Terusir* karya HAMKA.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, ditemukan 64 data yang mencerminkan tujuh jenis nilai moral dalam novel “Terusir” karya HAMKA. Dari jumlah tersebut, terdapat tiga belas data yang menunjukkan nilai moral kejujuran, enam belas data yang mencerminkan nilai-nilai otentik, tujuh data tentang kesediaan bertanggung jawab, tujuh data mengenai

kemandirian moral, sembilan data tentang keberanian moral, tujuh data yang mencerminkan kerendahatian, dan lima data yang menunjukkan realistik dan kritik.

Berdasarkan pengelompokan tersebut, diketahui bahwa nilai moral yang paling sering muncul adalah nilai-nilai otentik. Hal ini disebabkan oleh karakter para tokoh dalam novel “Terusir” karya HAMKA yang banyak menunjukkan keaslian diri. Cerita dalam novel ini berfokus pada seorang suami yang mengusir istrinya dari rumah, sehingga moral para tokohnya cenderung mencerminkan keaslian satu sama lain. Namun, nilai realistik dan kritik yang hanya muncul saat terjadi konflik, seperti perdebatan antara dua orang sahabat yang hanya terjadi pada momen-momen tertentu.

Ada beberapa penelitian yang menganalisis tentang nilai-nilai moral, seperti yang dilakukan oleh Ince Nur Oalam Akbar. Akbar merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Judul penelitiannya ialah “Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Cerpen Bertarung dalam Sarung Karva Alfian Dippahatang Tinjauan Sosiologi Sastra.” Dalam penelitian ini, Akbar berhasil menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu bentuk kepercayaan. Bentuk nilai moral manusia dengan manusia lain,

yaitu bentuk merelakan, patuh, dan peduli. Hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu bentuk tegas.

Selain Akbar, Elyna seorang mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, juga melakukan penelitian tentang nilai-nilai moral. Penelitiannya berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik).” Dalam penelitian ini, Elyna menemukan bahwa nilai moral dapat dibagi menjadi tiga jenis. Pertama, nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, yang mencakup iman dan doa kepada Tuhan. Kedua, nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, yang mencakup kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan. Ketiga, nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama, yang mencakup nasihat orang tua kepada anak, nasihat antar teman, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang orang tua kepada anak. Dari semua data yang ditemukan, nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama, khususnya kasih sayang orang tua kepada anak, merupakan yang paling banyak ditemukan dengan jumlah 26 data.

Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah bahwa keduanya

menggunakan teori Burhan Nurgiyantoro yang menjelaskan adanya hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri, manusia dengan lingkungannya, dan manusia dengan alam. Namun, penelitian ini juga menggunakan teori Magnis yang mencakup kejujuran, nilai-nilai otentik, kesediaan bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, kerendahatian, dan realistis dan kritis. Perbedaan signifikan terlihat pada objek yang digunakan dalam penelitiannya. Meskipun terdapat beberapa perbedaan di antara ketiga penelitian ini, masing-masing memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda, sehingga ketiganya dapat saling melengkapi satu sama lain.

Novel “Terusir” karya HAMKA dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Hal ini karena novel tersebut telah memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar. Dari segi kebahasaan, novel ini mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang sering digunakan oleh anak-anak SMA. Dari segi psikologis, novel ini sesuai dengan perkembangan anak SMA, mengajarkan siswa untuk rendah hati dan berani. Selain itu, latar belakang budaya dalam novel ini sesuai dengan budaya Indonesia, termasuk cerita tentang latar belakang budaya Sunda mempengaruhi cara seseorang berbicara dan berperilaku.

IV. KESIMPULAN

Novel “Terusir” karya HAMKA mengandung tujuh nilai moral utama, yaitu kejujuran, nilai-nilai otentik, kesediaan bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, krendahatian, dan realistik kritik. Dari ketujuh nilai tersebut, terdapat 64 kutipan yang menggambarkan nilai-nilai moral ini. Nilai moral paling banyak ditemukan dibandingkan dengan nilai moral lainnya, sedangkan realistik dan kritik paling sedikit muncul. Secara umum, penelitian ini menekankan pentingnya kejujuran, nilai-nilai otentik, kesediaan bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, kerendahatian, dan realistik kritik. Selain itu, novel ini juga mengajarkan moral yang baik

seperti mengakui kesalahan, mengalah untuk menciptakan perdamaian dan membantu sesama.

Novel “Terusir” karya HAMKA dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra. Mengajarkan nilai moral melalui pembelajaran sastra sangat bermanfaat untuk membantu menanamkan moral yang baik dalam diri siswa, sehingga siswa terhindar dari perbuatan yang tidak terpuji. Selain itu, diharapkan siswa yang membaca novel ini dapat mengambil pelajaran moral yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Novel ini juga memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar berdasarkan aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M. (2016). Learning from Fables: Moral Values in Three Selected English Stories. *Jurnal Internasional Dinamika Ilmu*, Vol. 16 No. 1, 2016, PISSN: 1411-3031; E-ISSN: 2442-9651
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Firman, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basrey. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 50.
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. Sulawesi Tengah: Universitas Tadulako. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2),49–60. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>
- Hamka. (2016). *Terusir(novel)*. Jakarta: Gema Insani.
- Irawan, W. D., & Herwin. (2020). Implikatur Non-Konvensional pada Novel 5 CM Karya Dony Dirgantara. *Jurnal Elsa*, 18.

- Kurnia. (2015). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*. 1(1), 19–31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1>.
- Magdalena. (2020). Analisis bahan ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Ningsih, N. M. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Program Penugasan Dosen di Sekolah Dasar Negeri 04 Kotabumi Lampung. *Jurnal Elsa*, 17.
- Nurdyansah, & Mutala’iah, N. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. <http://eprints.umsida.ac.id/1607/1/Nurdy%20Nahdi.Pdf>
- Nurdiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fsile/view/219>
- Qomariyah, U. (2019). Etika Profetis Cerita Rakyat Surakarta. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Volume 12, Nomor 1, Februari 2019, hlm. 94-104, ISSN: 2614-2716 (cetak), ISSN: 2301-4768 (daring). <http://ojs.unm.ac.id/retorika/article/view/7430>
- Suseno, F. M. (2010). *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius
- Triana. (2020). *Nilai Moral Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye dan Implementasinya sebagai Alternatif Bahan Ajar di sekolah menengah atas*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.1.
- Widayati, S. (2019). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa. *Edukasi Lingua*